

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai pengaruh arus kas operasi, perubahan piutang dan perubahan hutang terhadap prediksi arus kas masa depan. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* serta industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga 2015. Dengan menggunakan *purposive sampling*, didapatkan sampel sejumlah 27 perusahaan.

Berdasarkan uraian pada pembahasan diatas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap variabel arus kas operasi (AKO), terdapat pengaruh yang signifikan terhadap arus kas masa depan (AKMD). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, arus kas operasi memiliki nilai relevansi terhadap arus kas operasi di masa depan. Dengan semakin tingginya nilai arus kas operasi, maka akan menyebabkan peningkatan arus kas masa depan perusahaan. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan dapat menggunakan arus kas operasi sebagai landasan dalam menentukan keputusan dan strategi pada perusahaan. Dengan demikian H_1 diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap variabel perubahan piutang (PU), tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap arus kas masa depan (AKMD). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perubahan

piutang kurang memiliki relevansi terhadap arus kas operasi di masa depan. Hal ini dikarenakan nilai perubahan piutang yang terjadi pada objek penelitian tidak dapat memberikan gambaran akan arus kas masa depan. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan tidak dapat menggunakan perubahan piutang sebagai landasan dalam menentukan keputusan dan strategi pada perusahaan. Dengan demikian H_2 ditolak.

3. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap variabel perubahan hutang (HU), tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap arus kas masa depan (AKMD). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perubahan hutang kurang memiliki relevansi terhadap arus kas operasi di masa depan. Hal ini dikarenakan nilai perubahan hutang yang terjadi pada objek penelitian tidak dapat memberikan gambaran akan arus kas masa depan. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan tidak dapat menggunakan perubahan hutang sebagai landasan dalam menentukan keputusan dan strategi pada perusahaan. Dengan demikian H_3 ditolak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang diharapkan dapat dijadikan acuan dengan tujuan perbaikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan beberapa implikasi yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi perusahaan, arus kas operasi tahun berjalan dapat memudahkan manajemen untuk mengembangkan model atau strategi yang dimiliki

perusahaan guna menghadapi perubahan-perubahan dan persaingan bisnis yang ada karena arus kas operasi dapat memprediksi arus kas masa depan dengan baik. Hal ini dapat diterapkan dengan melakukan efisiensi-efisiensi terhadap biaya operasional perusahaan yang akan direncanakan oleh manajemen perusahaan.

2. Bagi Investor, besarnya arus kas operasi tahun berjalan dapat dijadikan sebagai penilaian akan kinerja perusahaan dalam menghasilkan kas perusahaan yang dapat digunakan untuk pembayaran deviden di masa depan. sehingga hal ini akan mempengaruhi keputusan investor untuk terus berinvestasi.
3. Bagi kreditur, besarnya arus kas operasi tahun berjalan dapat dijadikan acuan sebagai kinerja perusahaan dalam menghasilkan kas untuk pembayaran hutang di masa depan, sehingga kreditur akan melihat kelayakan yang dimiliki perusahaan untuk membayar hutang ataupun membukukan kredit yang baru.

C. Saran

Dalam penelitian ini juga disadari terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Kurangnya penelitian terkait kemampuan memprediksi arus kas masa depan yang menggunakan hanya perusahaan *consumer goods* serta industri dasar dan kimia karena kebanyakan penelitian menggunakan keseluruhan perusahaan dalam sektor manufaktur. Sampel yang

digunakan penulis hanya perusahaan *consumer goods* serta industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana setelah dilakukan *purposive sampling* hanya memperoleh 27 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan. Kurang banyaknya sampel tersebut mungkin kurang dapat mempresentasikan bagaimanakah prediksi arus kas masa depan seluruh perusahaan *consumer goods* serta industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

2. Penelitian hanya menggunakan 5 tahun pengamatan (2011-2015) dikarenakan perusahaan banyak yang belum memiliki laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2016.
3. Diperlukan tambahan keberagaman variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya masing-masing terhadap prediksi arus kas masa depan yang terkait dengan perusahaan yang diteliti.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh penulis, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar lebih banyak yang berminat untuk meneliti lebih spesifik pada perusahaan *consumer goods* serta industri dasar dan kimia yang berada di Indonesia dan mengambil sampel yang lebih banyak agar penelitian lebih dapat mempresentasikan bagaimana prediksi arus kas masa depan di seluruh perusahaan *consumer goods* serta industri dasar dan kimia di Indonesia.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode tahun yang terbaru sehingga penelitian lebih terkini dengan latar belakang penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memberikan keberagaman variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya masing-masing terhadap variabel dependen. Contohnya seperti variabel laba, perubahan persediaan, perubahan beban persediaan, dan amortisasi.